

Pengaruh Socio Economic, Entrepreneurship dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bisnis Internasional Berbasis Project Dimediasi Self-Efficacy

Romauli Nainggolan¹, Yuli Kartika Dewi¹, Junko Alessandro Effendy¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Ciputra Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

✉ Romauli.nainggolan@ciputra.ac.id *

Article Information:

Received Okt 15, 2025

Revised Nov 28, 2025

Accepted Des 27, 2025

Keywords: *Socioeconomic, Entrepreneurship, Self-Efficacy, Learning Motivation, International Business*

Abstract

Project-based learning is one of the learning methods that is widely favored in schools and universities. So, it is important to study how much impact this method has in terms of student learning experience. Project-based learning involves many students in interactive impacts. This study is a quantitative study with the aim of studying the impact of socioeconomic variables, entrepreneurship, and student learning motivation on the success of learning International Business courses based on projects mediated by the self-efficacy variable. This study will answer 10 hypotheses. The analysis technique uses the Structure Equation Model (SEM). The population is second-semester students in the Management study program who take International Business courses with project-based learning methods. The data collection method uses a questionnaire distributed to 270 student respondents. The tools used are SEM-PLS. The results of this study reveal that self-efficacy is able to moderate the influence of socioeconomic, entrepreneurship, and student learning motivation on the success of Learning International courses based on Projects. The results of this study reveal three interesting things. First, learning motivation has a positive effect on self-efficacy. Second, self-efficacy has an effect on project-based learning. Third, self-efficacy can mediate students' learning motivation toward project-based learning. This means that the higher the learning motivation, the greater the impact on learning outcomes. Therefore, it is important for educators to provide motivational support to students so that learning objectives are achieved.

PENDAHULUAN

Proses belajar berbasis project menjadi topik yang menarik di level pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Banyak hasil riset mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis project lebih efektif (Taliak et al., 2024). Karena model pembelajaran Project-based Learning (PjBL) ini akan menjadikan mahasiswa lebih aktif dan kreatif, serta mewujudkan gotong royong dalam kelas perkuliahan (Ashra & Surhayadi, 2021). Pada program studi fashion, kurikulum entrepreneurship dan motivasi belajar mahasiswa berdampak positif terhadap hasil akhir pembelajaran berbasis project (Marniati & Witcjaksono, 2020).

How to cite:

Nainggolan, R., Dewi, Y. K., Effendy, J. A. (2025) Pengaruh Socio Economic, Entrepreneurship dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bisnis Internasional Berbasis Project Dimediasi Self-Efficacy. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(44), 420-428.

E-ISSN:

3046-8655

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Implementasi kurikulum yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperkuat *self-efficacy* mereka (Kılıçoğlu, 2018). Keberhasilan pembelajaran berbasis project ini ditunjukkan lewat kemampuan mahasiswa membuat desain dan mampu menjualnya. Hal ini membuat mahasiswa tertarik dan mendorong efektivitas pembelajaran di program studi desain (Okudan et al., 2006) serta program studi arsitek (Pinto & Reshma, 2021).

Dukungan kurikulum kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih karir dengan membuka usaha sendiri. Hal ini dikarenakan pola pikir wirausaha mampu terbentuk melalui proses belajar menggunakan kurikulum entrepreneurship sehingga berdampak pada kesiapan diri, sikap, dan pola pikir mahasiswa dalam memulai wirausaha (Wardana et al., 2020). Perencanaan dan evaluasi kurikulum dengan pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik siswa di sekolah (Mayuristastia et al., 2024) dan mahasiswa (Mashudi, 2021). Di sisi lain, beberapa universitas menerapkan pendidikan entrepreneurship berbasis project dalam kurikulum belum mampu menumbuhkan nilai-nilai entrepreneurship di dalam diri mahasiswa (Rahmawati et al., 2023).

Selain kurikulum kewirausahaan, faktor sosial ekonomi mahasiswa berdampak pada proses pembelajaran berbasis project. Kondisi sosial ekonomi dapat memengaruhi banyak siswa berpartisipasi dan berkontribusi. Faktor-faktor seperti akses terhadap teknologi dan bahan belajar yang memadai, yang berasal dari factor ekonomi mampu mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek (Owoseni, 2020). Ada hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dan kinerja akademik siswa; orang tua dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki anak yang berprestasi lebih baik secara akademis (Werang et al., 2024). Faktor sosial ekonomi mahasiswa memainkan peran krusial dalam hasil pembelajaran berbasis proyek karena keterlibatan itu mendorong penciptaan kesetaraan dalam pendidikan, dengan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dari kalangan sosial ekonomi yang lebih rendah (Ernstmeyer & Christman, 2023). Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perbedaan sosial ekonomi, institusi pendidikan tinggi dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung semua mahasiswa.

Self-efficacy yang tinggi berkaitan dengan kemungkinan keberhasilan yang lebih besar dalam belajar, di mana siswa merasa lebih mampu mengatasi tantangan yang mereka hadapi, terutama dalam konteks sosial ekonomi yang kurang mendukung (Sari et al., 2021). *Self-efficacy* berfungsi sebagai mediator antara motivasi dan keterlibatan serta kinerja akademik (Portento et al., 2022). Bahkan *self-efficacy* dan motivasi berinteraksi untuk memengaruhi pencapaian akademis mahasiswa (Alhamad et al., 2024). *Self-efficacy* dapat berfungsi sebagai mediator yang memediasi hubungan antara motivasi dan prestasi belajar, terutama dalam konteks pembelajaran yang kolaboratif. Sehingga peningkatan *self-efficacy* berdampak positif pada motivasi belajar dan hasil belajar, serta mengurangi dampak negatif dari faktor sosial ekonomi yang dapat menghambat proses belajar (Amanda et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengkaji pembelajaran berbasis project kelompok mahasiswa semester 2 (dua) pada matakuliah Bisnis Internasional di Universitas Ciputra Surabaya. Pembeda penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada objek kajian program studi Manajemen dan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

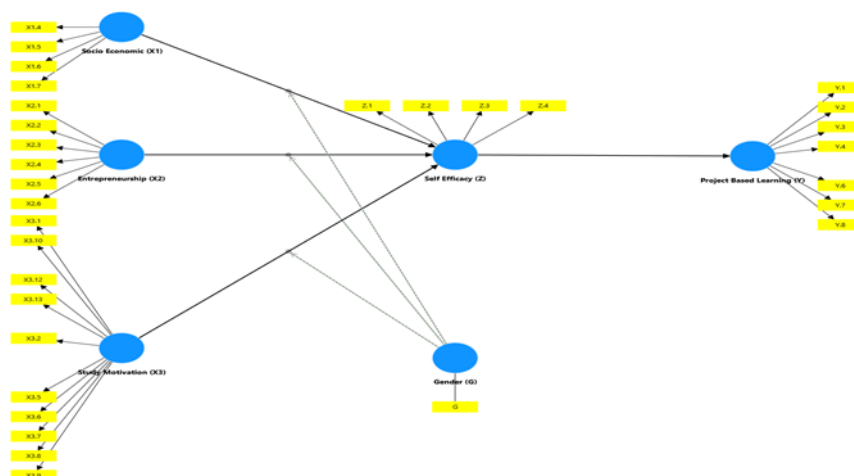
Tujuan penelitian untuk menganalisa variabel *self-efficacy* memoderasi pengaruh socio economic, entrepreneurship dan motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis project pada mata kuliah bisnis internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data primer di kumpulkan melalui angket atau kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden secara sistematis. Angket disebar menggunakan *G-form* kepada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Ciputra Surabaya. Penentuan sample menggunakan teknik sampling *non-probability* melalui *purposive sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan yaitu peneliti memilih mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dengan metode pembelajaran ber-basis project. Jumlah responden dalam penelitian ini 268 mahasiswa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang kompleks (Hair et al., 2019). SEM memungkinkan peneliti untuk menguji model yang melibatkan hubungan variabel sosial ekonomi, kurikulum entrepreneurship, motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap pembelajaran berbasis project. Skala pengukuran yang sudah ditetapkan (*skala likert*) 1- 5 buat mengukur semua indikator variabel.

Indikator *project based learning* antara lain penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk, peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan, proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat, melatih kemampuan berpikir kreatif dan situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan. Indikator variabel sosial ekonomi yaitu ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan (Awwaliyah et al., 2023). Indikator *enterpreneurship* yaitu kurikulum, kualitas tenaga didik dan fasilitas belajar mengajar. Indikator motivasi belajar yaitu adanya keinginan untuk berhasil, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Rismayanti et al., 2023). Indikator *self-efficacy* yaitu tingkat kesulitan, generalisasi dan kekuatan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan platform Smart PLS. Teknik analisis ini mengukur dua bagian

yaitu evaluasi instrumen penelitian (*outer model*) dan evaluasi struktur model (*Inner model*). *Outer model* mengukur instrumen penelitian dengan 3 kriteria yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability* (Hair et al., 2012). Validitas *convergent* mengukur sejauh mana sejauh mana indikator-indikator mencerminkan konstruk dengan nilai loading factor ≥ 0.70 dan *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai ideal: ≥ 0.50 .

Tabel 1. *Convergent Validity*

Indikator	<i>Outer Loading</i>	Deskripsi	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Deskripsi
<i>Socio Economic</i> (X1)			<i>Gender</i> (G)	1,000	Valid
X1.4	0,860	Valid	G.1		
X1.5	0,836	Valid			
X1.6	0,786	Valid			
X1.7	0,765	Valid			
<i>Entrepreneurship</i> (X2)			<i>Self-Efficacy</i> (Z)	0,858	Valid
X2.1	0,728	Valid	Z.1	0,911	Valid
X2.2	0,886	Valid	Z.2	0,753	Valid
X2.3	0,870	Valid	Z.3	0,885	Valid
X2.4	0,875	Valid	Z.4		
X2.5	0,910	Valid			
X2.6	0,881	Valid			
<i>Study Motivation</i> (X3)			<i>Project Based Learning</i> (Y)		
X3.1	0,752	Valid	Y.1	0,721	Valid
X3.2	0,756	Valid	Y.2	0,780	Valid
X3.5	0,743	Valid	Y.3	0,708	Valid
X3.6	0,791	Valid	Y.4	0,709	Valid
X3.7	0,732	Valid	Y.6	0,836	Valid
X3.8	0,786	Valid	Y.7	0,710	Valid
X3.9	0,804	Valid	Y.8	0,781	Valid
X3.10	0,738	Valid			
X3.12	0,810	Valid			
X3.13	0,784	Valid			

Sumber : Smart-PLS, 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas konvergen menunjukkan nilai outer loadings untuk item dari *gender*, *socio economic*, *entrepreneurship*, *study motivation*, *self-efficacy* dan *project based learning* lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan valid secara konvergen.

Tabel 2. *Discriminant Validity*

Variabel	X2 Entrepreneurship	G Gender	Y Project Based Learning	Z Self-Efficacy	X1 Socio Economic	X3 Study Motivation
X2 Entrepreneurship	0,860					
G Gender	0,006	1,000				
Y Project Based Learning	0,551	0,012	0,751			

Z	<i>Self-Efficacy</i>	0,363	0,036	0,661	0,854		
X 1	<i>Socio Economic</i>	0,098	- 0,059	0,168	0,139	0,813	
X 3	<i>Study Motivation</i>	0,469	0,002	0,729	0,551	0,182	0,770

Sumber : Smart-PLS, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji validitas diskriminan menunjukkan nilai diagonal lebih besar dari 0,7 dan juga lebih besar dari nilai selain diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender*, *socio economic*, *entrepreneurship*, *study motivation*, *self efficacy* dan *project based learning* telah terdiskriminasi secara valid.

Tabel 3. Construct Reliability

	Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE
X2	<i>Entrepreneurship</i>	0.929	0.929	0.944	0.740
Y	<i>Project Based Learning</i>	0.871	0.882	0.900	0.564
Z	<i>Self-Efficacy</i>	0.875	0.896	0.914	0.729
X1	<i>Socio Economic</i>	0.831	0.866	0.886	0.660
X3	<i>Study Motivation</i>	0.924	0.925	0.936	0.593

Sumber : Smart-PLS, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel penelitian menunjukkan nilai cronbach alpha dan composite reliability masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, dengan demikian variabel *gender*, *socio economic*, *entrepreneurship*, *study motivation*, *self efficacy* dan *project based learning* dinyatakan reliabel.

Inner Model

Mengukur struktur model dengan *partial least square* digunakan untuk menjawab hipotesa yang telah di desain sebelumnya. Pada bagian ini akan di uji 7 hipotesa.

Tabel 4. Hypothesis Testing Results

Hipotesis	T Statistics	P-values	Kesimpulan
H1. Socio Economic > Self-Efficacy	0,678	0,466	Tidak signifikan
H2. Entrepreneurship > Self-Efficacy	0,890	0,373	Tidak signifikan
H3. Study Motivation > Self-Efficacy	6,739	0,000	signifikan
H4. Self Efficacy > Project Based Learning	10,056	0,000	signifikan
H5. Socio Economic > Self-Efficacy > Project Based Learning	0,666	0,505	Tidak signifikan
H6. Entrepreneurship > Self-Efficacy > Project Based Learning	0,858	0,391	Tidak signifikan
H7. Study Motivation > Self-Efficacy > Project Based Learning	4,567	0,000	signifikan

Sumber : Smart-PLS, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) hipotesa yang diterima dan ada 4 (empat) hipotesa yang tidak diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *study*

motivation berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*, sebagaimana ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* sebesar 6,739 lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (Hair et al., 2019) sehingga H3 diterima. Selanjutnya ditemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *project based learning*, sebagaimana ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* sebesar 10,056 lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H4 diterima. Terakhir ditemukan bahwa *study motivation* berpengaruh signifikan terhadap *project based learning* melalui *self-efficacy*, sebagaimana ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* sebesar 4,567 lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 7 diterima. Pada Tabel 4 juga mengungkapkan bahwa hipotesa1, hipotesa 2, hipotesa 5 dan hipotesa 6 ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistics* sebesar 0,678 yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,466 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis Moderasi

Tabel 5. Moderation Testing Results

Hipotesis	T Statistics	P-values	Kesimpulan
H8. Gender*Socio Economic > Self Efficacy	0,192	0,848	Tidak signifikan
H9. Gender*Entrepreneurship > Self Efficacy	1,323	0,186	Tidak signifikan
H10. Gender*Study Motivation > Self Efficacy	1,006	0,315	Tidak signifikan

Sumber : Smart-PLS, 2023

Hasil uji *bootstrapping* menunjukkan bahwa kaidah umum yang diterapkan adalah *t-statistics* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 (Hair et al., 2012). Berdasarkan kriteria tersebut, hasil analisis diuraikan pada tabel 5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung oleh data yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender tidak memoderasi hubungan antara *socio economic, entrepreneurship dan studi motivation terhadap self-efficacy*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistics* dibawah 1,96 dan nilai *p-values* < 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh motivasi belajar terhadap Self-Efficacy

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa ditunjukkan pada koefisien jalur. Artinya semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi keyakinan diri mereka untuk mampu menyelesaikan tugas atau tantangan dalam konteks akademik, khususnya dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Hal ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci & Ryan (1985). Teori tersebut mengungkapkan motivasi dalam diri atau motivasi intrinsik berdampak besar dalam membentuk rasa percaya diri individu terhadap kemampuan dirinya (Alhamad et al., 2024). Senada dengan Bandura (1997) menyebutkan bahwa motivasi dan *self-efficacy* memiliki hubungan timbal balik: individu yang termotivasi cenderung mengembangkan keyakinan bahwa mereka mampu berhasil dalam tugasnya (Bandura, 1978). Hasil ini di dukung oleh penelitian lainnya yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi berinteraksi untuk memengaruhi pencapaian akademis mahasiswa (Alhamad et al., 2024). Hubungan motivasi dan *self-efficacy* sangat penting mempengaruhi kinerja seseorang dalam bekerja (Fajri & Wijaya, 2024). Oleh karena itu, hasil ini mengungkapkan bahwa keinginan yang tinggi dari mahasiswa program studi manajemen Universitas Ciputra untuk berhasil secara akademik disertai dukungan belajar yang kondusif berhubungan kuat pada kemampuan mahasiswa mengatasi kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Project Based Learning*

Self-efficacy terbukti memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterlibatan dalam PBL. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang yakin dengan kemampuannya (*high self-efficacy*) cenderung lebih aktif, percaya diri, dan gigih dalam menyelesaikan proyek-proyek pembelajaran yang dilakukan bekerja sama orang lain. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* berperan dalam menentukan seberapa besar usaha seseorang, seberapa lama mereka bertahan menghadapi kesulitan, dan seberapa tangguh mereka dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks pembelajaran berbasis project, hal ini sangat krusial karena pendekatan ini menuntut kemandirian, pemecahan masalah, dan kolaborasi dengan tim (Bandura, 1978). Bahkan sebaliknya, model pembelajaran berbasis project berpengaruh terhadap *self-efficacy* pada siswa kelas SMA Negeri 1 di Aceh (Anjli et al., 2023). Efikasi diri siswa memiliki hubungan positif terhadap keberhasilan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek di program studi pendidikan University in Turkey (Bilgin et al., 2015). Oleh karena itu, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa program studi manajemen mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk memecahkan masalah dalam proses belajar berbasis project.

Self-Efficacy Memediasi Motivasi Belajar Terhadap PBL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keterlibatan dalam PBL melalui peningkatan *self-efficacy*. Artinya, motivasi belajar mahasiswa tidak hanya berdampak langsung terhadap semangat belajarnya, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kepercayaan diri mereka. Temuan ini memperkuat argumen (Zimmerman, 2000), yang menyebut bahwa motivasi adalah fondasi dari *self-regulated learning*, dan *self-efficacy* menjadi mekanisme internal yang menjembatani antara motivasi dan hasil belajar. Sehingga *self-efficacy* berfungsi sebagai mediator antara motivasi dan keterlibatan serta kinerja akademik (Portento et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak positif terhadap *self-efficacy* mahasiswa program studi manajemen Universitas Ciputra Surabaya. Selain itu, *self-efficacy* mahasiswa juga berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada program studi tersebut. Motivasi belajar terbukti memberikan dampak langsung terhadap *self-efficacy* mahasiswa, yang pada gilirannya juga berdampak tidak langsung terhadap keberhasilan proses pembelajaran berbasis proyek. Namun, *gender* tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi variabel *socio economic*, motivasi belajar, dan *entrepreneurship* terhadap *self-efficacy* mahasiswa.

REFERENSI

- Alhamad, A., Baadhem, A. M. S., & Hameed, A. A. (2024). Psychological Interventions to Enhance Self-Efficacy and Motivation in Libyan Students. In *Advanced Journal of STEM Education* (Vol. 2, Issue 1, pp. 15–30). <https://doi.org/10.31098/ajosed.v2i1.2013>
- Amanda, N. G., Tanjung Biru, L., & Suryani, D. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains. *Journal of Science Education*, 7(2), 168–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.168-177>
- Anjli, D., Muliani, M., Widya, W., Zahara, S. R., Andriani, R., Novita, N., & Idris, S.

- (2023). the Effect of the Project-Based Learning Model on Students' Science Literacy Skills and Self-Efficacy. *Jurnal Eduscience*, 10(3), 794–808. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i3.5245>
- Ashra, W. N., & Surhayadi, A. (2021). Studi Komperatif Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Projek pada Sekolah Menengah di Kota Mataram dan Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 705–710. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.343>
- Awwaliyah, I. N., Sumani, S., Singgih, M., & Widodo, R. (2023). How Does Digital Financial Literacy Relate To Financial Performance of Msmes Tourism Firm? the Mediating Role of Financial Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 128–147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.60356>
- Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Bilgin, I., Karakuyu, Y., & Ay, Y. (2015). The effects of project based learning on undergraduate students' achievement and self-efficacy beliefs towards science teaching. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(3), 469–477. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2014.1015a>
- Ernstmeyer, K. E., & Christman, E. I. (2023). Adopting Open Educational Resources as an Equity Strategy. *Nursing Education Perspectives*, 44(5), 306–307. <https://doi.org/10.1097/01.NEP.0000000000001170>
- Fajri, M. A., & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Motivasi dan Self Efficacy Melalui Kepuasan Kerja. *Eco-Bus*, 6(3).
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(3), 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Kılıçoğlu, G. (2018). Study on the relationship between social studies course self-efficacy and motivation levels of secondary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(8), 1743–1748. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060816>
- Marniati, & Witcjaksono, A. D. (2020). Curriculum implementation, entrepreneurship motivation, and fashion entrepreneurship - case study of student learning outcomes in regular classes and entrepreneurship classes. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 13(3), 317–324. <https://doi.org/10.1080/17543266.2020.1799078>
- Mashudi. (2021). Inovasi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Mayuristastia, S., Hardiansyah, & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Di Smkn 1 Keruak. In *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* (Vol. 4, Issue 3, pp. 267–280). <https://doi.org/10.51878/science.v4i3.3242>
- Okudan, G., Finelli, J., & Kisenwether, E. (2006). Entrepreneurial design projects: What type of projects are effective in improving student learning & enthusiasm? *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.18260/1-2--1221>
- Owoseni, A. (2020). Socio Economic. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(19213). <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v15i19.14649>
- Pinto, A. P., & Reshma, K. J. (2021). Impact of project-based learning on entrepreneurial and social skills development. *Journal of Engineering Education*

- Transformations*, 34(Special Issue), 593–598.
<https://doi.org/10.16920/jcet/2021/v34i0/157227>
- Portento, K. M. B., Borboran, A. M. T., & Paredes, E. A. (2022). Self-Efficacy as a Mediator between Motivation and Engagement and Academic Performance. In *Journal of Mathematics and Statistics Studies* (Vol. 3, Issue 2, pp. 37–41).
<https://doi.org/10.32996/jmss.2022.3.2.4>
- Rahmawati, F. N., Subiyantoro, S., & Hayati, B. N. (2023). Efektifkah Kurikulum Dan Materi Berbasis Enterpreneurship Di Perguruan Tinggi Indonesia Saat Ini? *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 1–14.
<https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8487>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. El, & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.47233/ipst.v2i2.742>
- Sari, H. P., Hasan, R., & Irwandi. (2021). Pengaruh Model Pembelajaranproject Based Learningterhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Sains*.
- Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students’ entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Werang, B. R., Agung, A. A. G., Sri, A. A. P., Leba, S. M. R., & Jim, E. L. (2024). Parental socioeconomic status, school physical facilities availability, and students’ academic performance. In *Edehweiss Applied Science and Technology* (Vol. 8, Issue 5, pp. 1–15). <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1146>
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>

Copyright holder:

© Nainggolan, R., Dewi, Y, K., Effendy, J, A. (2025)

First publication right:

Jurnal Riset Manajemen

This article is licensed under:

CC-BY-SA